

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu pedoman agar dalam melakukan penelitian sesuai dengan tujuan yang akan dicapai secara sistematis dan berjalan lancar. Nazir dalam Umi Narimawati dkk (2020) mengemukakan bahwa “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Menurut Sekaran (2019:109) “Desain Penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.

Desain yang digunakan dalam penelitian berupa penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sugiyono (2019: 215) menjelaskan: “Penelitian deskriptif yaitu: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.sedangkan Nursalam (2019), penelitian *cross sectional* salah satu penelitian yang dilakukan sekali pada satu waktu pengukuran atau mengobservasi data variabel *dependen* dan *independen* secara bersamaan.

B. Subjek Penelitian

1. Tempat : Tempat penelitian berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margorejo , Kabupaten Pati.
2. Waktu : Penelitian dilakukan dari bulan 3 Oktober 2023-Februari 2024.

C. Lokasi Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan berlandaskan pemahaman tersebut diatas, maka penelitian mendapatkan pedoman dalam menentukan populasi. Adapun 221 populasi yang akan dipakai adalah semua siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margorejo, Kabupaten Pati.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2019:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

a. Kriteria Inklusi.

- 1) Mau menjadi responden.
- 2) Siswa non ABK
- 3) Berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa ABK (anak berkebutuhan khusus).

Untuk teknik pengambilan sampel dengan *propotional random simple*. Menurut Sugiyono (2019:57) teknik *propotional random sampling* adalah adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{N (e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang

masih bisa ditolerir; e=0,1 Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai e = 0,2 (20%)

untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel yang dapat diambil

dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah

populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 221 siswa , sehingga presentase

kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat

dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel

penelitian, dengan perhitungan sebgai berikut:

$$n = \frac{221}{221(0,1)^2 + 1}$$

$n = 221(0,01) + 1 = 68,847$ disesuaikan oleh peneliti menjadi 68 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 68 orang atau sekitar 30% dari seluruh total siswa, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

Data Populasi Siswa SMP N 1 Margorejo Pati

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa SMP N 1 Margorejo Pati

Kelas	Jumlah	Sampel
VIIA	27	$27/221 \times 68 = 8$
VIIIB	26	$26/221 \times 68 = 8$
VIIC	27	$27/221 \times 68 = 8$
VIIIA	27	$27/221 \times 68 = 8$

VIIIB	24	$24/221 \times 68 = 7$
VIIIC	28	$28/221 \times 68 = 9$
IXA	31	$31/221 \times 68 = 10$
IXB	31	$31/221 \times 68 = 10$
	221	68

D. Defnisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Stigma	Stigma pandangan negatif terhadap perilaku seseorang Yang dapat menimbulkan perilaku:	Kuestioner tentang stigma Yang didesain oleh peneliti dengan 15 pertanyaan tentang stigma.	Hasil ukur adalah: 15-29 rendah 30-43 sedang 44-60 tinggi	Ordinal Dengan menggunakan skala linkert; 1.Sangat Setuju :4 2.Setuju:3 3.Tidak Setuju: 2 4.Sangat Tidak Setuju: 1

E. Variabel Penelitian.

Variabel penelitian menurut S. Margono (2019) adalah sebuah konsep yang memiliki variasi nilai. Artinya, variabel ini sudah pasti punya sifat yang beragam dan

merujuk pada karakteristik yang berbeda antara satu variabel dengan yang lainnya. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019).

Stigma merupakan tindakan memberikan label social yang memiliki tujuan untuk mencemari seseorang atau sekelompok orang dengan pandangan buruk. Pendidikan menjadi salah satu aspek penting di dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan juga, masyarakat meneruskan kebudayaannya kepada generasi berikutnya melalui sebuah interaksi sosial, sehingga pendidikan mampu menjadi salah satu bentuk sosialisasi (Nasution, 2021).

F. Pengumpulan Data.

1. Jenis Data

Terdapat 2 jenis sumber data yang terdiri dari :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun data primer yang didapatkan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan questioner yang dibagikan langsung kepada responden yang dalam hal ini yaitu siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margorejo Pati.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Data yang diperoleh oleh peneliti dengan melalui laporan–laporan atau hasil wawancara dari pihak sekolah maupun dari luar sekolah.

2. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner Stigma

Kuesioner stigma yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner hasil desain dari penelitian yang berbasis 15 pertanyaan .dengan menggunakan skala yang dipakai adalah *sakala linkert* dengan penilaian yang diberikan berupa ; sangat setuju=4, setuju=3,tidak setuju=2,sangat tidak setuju=1

Tabel Bluprint kuestioner stigma

Tabel 3.3 Tabel Blueprint Kuestioner Stigma

Variabel	Indicator	Favorable	Unfavorable
Stigma	Labeling	3	1,2
	Diskriminasi	4,6	5,7
	Stereotipe	9,10,11	8
	Separation	13,15	12,14

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Persiapan.

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada kepala sekolah SMP N 1 Margorejo Pati.
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
- 4) Peneliti mengajukan permohonan izin uji validitas kepada Kepala sekolah SMP N 1 Margorejo Pati dengan menyertakan sertifikat *ethical clearance*.

5) Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti mengolah data dan menguji kevalidan kuesioner.

b. Pelaksanaan Penelitian.

1) Peneliti meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah SMP N 1 Margorejo Pati.

2) Setelah mendapatkan ijin, peneliti segera melakukan penelitian sesuai dengan mekanisme.

3) Menentukan sampel penelitian berdasarkan total sampel.

4) Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta izin kepada responden untuk melakukan penelitian.

5) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberi tahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai.

6) Peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dan membuat pembahasan penelitian.

4. Uji validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan mengetahui apakah alat itu benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan korelasi *pearson product moment*. Sebelum kuesioner digunakan oleh peneliti, peneliti sebelumnya melakukan uji validitas pada tanggal 21 Januari 2024 dengan 30 responden siswa siswi SMP 3 Tambakromo Pati. Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 di dapat nilai:

1) Instrumen valid, jika nilai signifikansi $< 0,05$.

2) Instrumen tidak valid, jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan yang terdiri dari 3 indikator stigma yaitu *labeling*, *diskriminasi*, *stereotip*, *separation*. Pada tabel korelasi *pearson product moment* yang terdiri dari 15 pertanyaan memiliki nilai signifikansi 0,000-0,023 yang artinya lebih kecil dari α (0,05), maka seluruh item pertanyaan tersebut valid.

b. Uji Reabilitas.

Uji Reabilitas adalah dimana alat pengukur yang digunakan itu dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2019). Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbah*.

Tabel Hasil Uji Reabilitas

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	15

Hasil uji reabilitas adalah 0,783 dan jika dilihat dari indeks uji reabilitas (0,7) maka hasil tersebut masuk dalam kriteria tinggi (Stanislaus Uyanto; Rudy Santoso Sudirga 2019).

5. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan memperhatikan etika meliputi :

a. *Informed consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menurut (Febriani, 2019). *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan.

b. *Anonymity*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diberikan kepada responden dengan tidak menyertakan nama (Febriani,2019), nama responden diganti inisial atau huruf depan nama responden.

c. *Confidentiality*.

Peneliti menjaga kerahasiaan berkaitan informasi yang terkait dengan data yang dikumpulkan berkaitan dengan tempat yang diteliti.

1. Pengolahan Data.

a. Editing.

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan.

b. Coding (Pemberian Skor).

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Kategori stigma menurut Azwar (2019) diantaranya:

1) Rendah =1 (15-27).

2) Sedang =2 (28-40).

3) Tinggi =3 (41-60).

c. Pemberian Skor atau Nilai

Dalam pemberian skor kuisioner pada stigma digunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

1) Jawaban sangat setuju, diberi skor 4.

2) Jawaban setuju, diberi skor 3.

- 3) Jawaban ragu-ragu/netral, diberi skor 2.
- 4) Jawaban tidak setuju, diberi skor 1 (Sugiyono, 2012:93).

d. Tabulating

Setelah data dikelompokkan menurut kategori, selanjutnya data ditabulasi dengan menentukan data sehingga diperoleh frekuensi masing-masing variabel penelitian.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2019). Analisis ini untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu umur siswa, jenis kelamin siswa, jenis kelas siswa.